

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi pokok sejarah Nabi Muhammad periode Makkah di kelas VII.A MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi pokok sejarah Nabi Muhammad periode Makkah di kelas VII.A MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak dilakukan dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah disusun sebelumnya. Pelaksanaannya yaitu Guru membagikan kartu indeks kepada peserta didik. Kemudian guru memerintahkan membuat pertanyaan seputar misi dakwah Nabi Muhammad di Makkah. Setelah itu guru meminta kembali kartu tersebut untuk dikocok dan dibagikan kembali kepada peserta didik dengan catatan tidak kembali pada peserta didik semula. Selanjutnya guru memberikan perintah kepada peserta untuk membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing, sambil memikirkan jawabannya. Guru memberikan kesempatan pada sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang mereka dapatkan dan memberikan jawaban. Guru mempersilakan kepada peserta didik lain untuk melengkapi jawaban dari temannya. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang disampaikan. Setelah itu guru melakukan evaluasi dengan memberi soal-soal kepada siswa untuk dikerjakan. Dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang disebut siklus (pra siklus, siklus I dan siklus II) yaitu untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui metode pembelajaran *everyone is a teacher here*.

2. Penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VII.A MTs Bandar Alim Jungpasisir Wedung Demak, peningkatan hasil ini ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran yaitu keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, juga ditunjukkan adanya peningkatan nilai skor tes akhir dari masing-masing siklus. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang diprosentasikan melalui pengamatan tentang aktivitas peserta didik pada tiap siklus yang semakin meningkat. Prosentase keaktifan peserta didik pada tahap pra siklus yaitu 37,5%, pada siklus I menjadi 57,5% dan siklus II meningkat menjadi 72,5%, sedangkan peningkatan rata-rata hasil tes akhir dari pra siklus, siklus I dan siklus II semakin meningkat dari 58,89 menjadi 65,69 dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 74,44.

## **B. SARAN**

Mengingat pentingnya metode pembelajaran, diantaranya metode *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut diatas sebagai berikut:

1. Pada guru
  - a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar guru harus benar-benar paham menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi tersampaikan secara maksimal.
  - b. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik. Dan selalu memantau perkembangannya terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
  - c. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* agar dapat dilakukan tidak hanya sampai pada selesainya penelitian ini saja, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinyu sebagai program untuk meningkatkan penguasaan dan hasil

belajar peserta didik pada materi pelajaran dan mengurangi kejenuhan pada waktu melaksanakan pembelajaran.

2. Pada siswa

Siswa hendaknya berupaya untuk selalu meningkatkan belajarnya dan membangkitkan semangat dalam belajar, sehingga dapat meraih prestasi yang sebaik-baiknya.

3. Pada sekolah

- a. Hendaknya seluruh pihak yang ada di sekolah supaya mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- c. Kepada pihak sekolah terutama para guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi profesional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena sesungguhnya kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang akhirnya dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi, yang berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.

### **C. PENUTUP**

Tiada yang pantas penulis ucapkan kecuali rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Tidak ketinggalan pula shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita selalu mendapat ridho dan ampunan dari Allah SWT.

Tak ada gading yang tak retak, demikian juga uraian skripsi yang telah penulis paparkan meskipun dalam penulisan skripsi yang sederhana ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, ini semua semata-mata karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.